

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari individu-individu serta dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada data berbentuk angka-angka dan pengolahan statistik untuk menjelaskan fenomena yang diteliti secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja, terhadap variabel terikat, yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Sehubungan dengan tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kausal. Pendekatan kausal bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan kata lain, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel bebas dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, pendekatan kausal relevan karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Analisis dilakukan melalui pengolahan data menggunakan alat statistik, salah satunya adalah analisis regresi linier berganda.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan bidang yang mencakup obyek ataupun subjek dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti guna melakukan kajian yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi penelitian adalah mahasiswa prodi akuntansi semester 6 dan 8 di STIE Malangkececwara dengan jumlah 120.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan pengambilan dengan mengambil sebagian anggota populasi. Penelitian dengan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan daripada dengan populasi saja, karena sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi. Sehingga, hasil penelitian yang dihasilkan dari sampel harus mencerminkan keadaan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua mahasiswa memiliki pengetahuan atau minat yang cukup terhadap profesi akuntan publik. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan data yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Jumlah sampel akan ditentukan menggunakan rumus *Slovin* atau berdasarkan jumlah populasi jika tersedia, dengan mempertimbangkan *margin of error* sebesar 5%. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif program studi akuntansi minimal berada di semester 6 (telah atau sedang menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan profesi akuntan publik, seperti *Auditing* atau Etika Profesi). Dalam menentukan besaran atau ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dalam rumus tersebut, terlihat unsur-unsur rumus seperti n , N , dan e . Berikut adalah penjelasannya:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : margin eror yang ditoleransi.

$$n = \frac{120}{1+120(0,05)^2} = 92,3$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah populasi 120 mahasiswa dan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 responden. Dengan Kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif prodi akuntansi semester 6 dan 8 di STIE Malangkucecwara
2. Telah atau sedang menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan profesi akuntan publik, seperti Auditing atau Etika Profesi.

Instrumen pengukuran pada penelitian ini memakai skala Likert. Skala Likert merupakan alat yang dimanfaatkan untuk menilai perilaku, opini, dan pemikiran seseorang atau komunitas masyarakat mengenai suatu peristiwa atau kejadian sosial. Berikut skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti :

Tabel 3. 1 Skala Likert

Nomor	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS) Tidak Tidak	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.3 Variabel Operasional dan Variabel Pengukuran

Tabel 3. 2 Variabel Operasional dan Variabel Pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penghargaan Finansial	Imbalan atau kompensasi yang diterima oleh individu dari tempat kerja atas kontribusinya, baik dalam bentuk gaji, bonus, maupun tunjangan lainnya.	1. Gaji yang kompetitif 2. Bonus/insentif menarik 3. Tunjangan tambahan 4. Keseimbangan gaji dan beban kerja	Skala Likert 1–5
2	Pelatihan Profesional	Program atau kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme individu dalam bidang akuntansi.	1. Ketersediaan pelatihan 2. Kesempatan sertifikasi 3. Akses pengembangan kompetensi 4. Dukungan pengembangan karir	Skala Likert 1–5
3	Lingkungan Kerja	Kondisi fisik, sosial, dan psikologis di tempat kerja yang memengaruhi kenyamanan, produktivitas, dan	1. Hubungan rekan kerja 2. Suasana kerja 3. Budaya kerja profesional 4. Dukungan dari atasan	Skala Likert 1–5

		hubungan antar individu dalam organisasi.		
4	Minat Karir Mahasiswa	Ketertarikan, keinginan, dan komitmen mahasiswa untuk memilih dan menekuni karir sebagai akuntan publik di masa depan.	1. Ketertarikan profesi akuntan publik 2. Minat mengikuti seleksi kerja 3. Minat pelatihan/sertifikasi 4. Komitmen karir	Skala Likert 1–5

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

Kuesioner/Angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah kepada khusus untuk diberikan pada responden/informan. Kuesioner diajukan pada responden dalam bentuk tertulis disampaikan secara langsung ke alamat responden, kantor atau tempat lain.

Dalam penelitian ini kuesioner/angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda (√). Kuesioner ditunjukkan untuk responden yakni mahasiswa aktif prodi akuntansi semester 6 dan 8 di STIE Malangkucecwara.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS 30. Analisis ini bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variabel penghargaan finansial (X1), Pelatihan profesional (X2), Lingkungan Kerja (X3) dan variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (Y).

3.5.1 Uji Kualitas Data

Data penelitian tidak akan berguna dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keandalan (Reliability) dan tingkat keabsahan (Validity) yang tinggi. Oleh karena itu, terlebih dahulu kuesioner harus diuji keandalan dan keabsahannya.

3.5.1.1 Uji Validitas

Tujuan dilaksanakannya pengujian validitas yaitu agar tahu seberapa validnya instrumen kuesioner yang dimanfaatkan selama mengumpulkan data. Guna menentukan ukuran validitas setiap koefisien korelasi harus diuji signifikannya, yaitu dapat memakai uji t ataupun membandingkan dengan r tabel. Bila $r > r_{\text{tabel}}$, berarti pertanyaan tersebut dianggap valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengukuran ini dapat diuji secara internal dan eksternal. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran melalui penggunaan objek yang serupa, bisa menghasilkan kesamaan data waktu yang berbeda. Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ berarti konstruk ataupun variabel itu dianggap reliabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji hipotesis yang terdapat pada analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk menguji kualitas data, sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya bias. Salah satu syarat statistik yang perlu dilaksanakan pada analisis regresi linier berganda ialah melakukan uji asumsi klasik, terdiri atas multikolinearitas, heterokedastisitas, dan normalitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan dilakukan dengan bantuan program SPSS adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menemukan korelasi antara variabel bebas. Pengujian ini bisa diperhatikan melalui nilai toleransi dan besarnya Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi bebas dari multikolinearitas apabila VIF yaitu < 10 serta tolerance value, yaitu $> 0,1$.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah melakukan uji pada model regresi apakah terdapat ketidaksesuaian residual antar pengamatan. Melaksanakan uji heteroskedastisitas bisa mempergunakan pengujian Glejser, pada pengujian ini apabila nilai signifikan uji t lebih besar dibanding 0,05 artinya tidak heterokedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memahami dampak dari variabel dependen dan juga variabel independen. Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk menilai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam

memilih karir sebagai akuntan publik. Persamaan regresi dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Minat Mahasiswa

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pelatihan Profesional

X3 = Lingkungan Kerja untuk berkarir sebagai akuntan publik.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R square (R²) pada table model summary. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 memiliki arti bahwa variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.5.4.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika nilai statistik t hitung lebih besar dibanding nilai t tabel berarti hipotesis diterima. Dasar pengambilan keputusan.

1. Jika p-value < 0,05 dan t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak yang berarti variabel yang diuji berpengaruh pada variabel dependen.
2. Jika p-value > 0,05 dan t-hitung < t-tabel, maka Ho tidak ditolak yang berarti variabel yang diuji tidak berpengaruh pada variabel dependen.